

Implementasi Program Kampus Mengajar Dengan Metode Pekerjaan Sosial Tahapan Umum Di SDN 060973 Asam Kumbang

Implementation Of The Campus Teaching Program Using General Stage Social Work Methods At SDN 060973 Asam Kumbang

Rachel Br Tarigan¹, Malida Putri²

^{1,2} Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Korespondensi penulis : rachelbrtarigan1310@gmail.com¹, malidaputri@usu.ac.id²

Article History:

Received: 30 Agustus 2023

Revised: 15 September 2023

Accepted: 20 Oktober 2023

Keywords: *Campus Teaching, Education, General Method, Social Work.*

Abstract: *The campus teaching program is a forum for college students to participate in the field of Education. The participation of female students is expected to be a partner of teachers and present an interesting learning atmosphere for students. The implementation of the teaching campus program is located at UPT SDN 060973 Asam Kumbang, Medan. Held from March to June 2023. As a student who comes from the welfare question study program, the campus implementation uses the social work method, namely handling with general stages. This general stage consists of engagement and intake contract, assessment, planning, intervention, evaluation, termination. The use of this general stage social work method can be used in tailoring the program for students, so that the results can adjust to the needs of students in school and the program goals that have been determined from the beginning.*

ABSTRAK

Program kampus mengajar menjadi wadah bagi mahasiswa perguruan tinggi untuk berpartisipasi dalam bidang Pendidikan. Keikutsertaan mahasiswa mahasiswa diharapkan dapat menjadi mitra guru dan menghadirkan Suasana pembelajaran yang menarik bagi siswa. Pelaksanaan program kampus mengajar bertempat di UPT SDN 060973 Asam Kumbang, Medan. Dilaksanakan sejak bulan Maret s/d Juni 2023. Sebagai mahasiswi yang berasal dari prodi kesejahteraan sosial maka dalam pelaksanaan kampus digunakan metode pekerjaan sosial yaitu penanganan dengan tahapan umum/general. Tahapan umum ini terdiri dari engagement and intake contract, assessment, planning, intervention, evaluation, termination. Penggunaan metode pekerjaan sosial tahapan umum ini ternyata dapat digunakan dalam menyesuaikan program untuk siswa, sehingga hasilnya dapat menyesuaikan dengan kebutuhan siswa di sekolah dan tujuan program yang sudah ditentukan sejak awal.

Kata Kunci : Kampus Mengajar, Pendidikan, Metode Umum, Pekerjaan Sosial.

PENDAHULUAN

Kampus Mengajar merupakan program milik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) dimana mengusung tema merdeka belajar, kampus mengajar. Kampus Mengajar adalah bagian program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Di program Kampus Mengajar mahasiswa dari akan ditempatkan di sekolah dasar di seluruh Indonesia dan membantu proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

Received Agustus 12, 2023, Revised September 21, 2023; Accepted Oktober 20, 2023

* Rachel Br Tarigan, rachelbrtarigan1310@gmail.com

Program Kampus mengajar dilatarbelakangi oleh kondisi pendidikan di Indonesia sedang butuh bantuan mahasiswa untuk membantu Bapak/Ibu Guru serta adik-adik Sekolah Dasar untuk mendapat kesempatan belajar optimal di kondisi terbatas dan kritis selama pandemi. Mahasiswa dapat mengembangkan kemampuannya khususnya dalam hal kreativitas, kepemimpinan, dan kemampuan interpersonal lainnya melalui pengalaman program Kampus Mengajar. Selain itu Kampus Mengajar juga mengupayakan pemerataan pendidikan di Indonesia. Kampus mengajar juga menjadi bagian dari mitra USU atau dikenal dengan nama kampus mengajar mitra USU.

Kampus Mengajar bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan dengan menjadi mitra guru dan sekolah dalam pengembangan model pembelajaran, juga menumbuhkan kreativitas serta inovasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada penguatan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah. Selain itu, program ini bertujuan untuk:

- a) Menumbuhkan sikap empati dan sadar pada mahasiswa dalam menghadapi masalah lingkungan yang ada disekitar daerah.
- b) Mengggali kreatifitas pola pikir secara bersama-sama diberbagai bidang dan asal mahasiswa guna mencari solusi terhadap problem yang ada.
- c) Memajukan dan mendukung pembangunan nasional dengan menciptakan motivasi lingkungan dalam bekerja sama untuk proses pembangunan.
- d) Memperluas pengetahuan, karakter, dan kreatifitas yang ada pada jiwa mahasiswa.
- e) Mahasiwa memperoleh pengetahuan yang belum diajarkan diperkuliahan, misalnya cara membiasakan diri, berkomunikasi dengan guru, siswa dan warga sekolah, dan mengetahui sikap anak didiknya.
- f) Tujuan lain, yakni memberikan kesempatan beasiswa untuk mahasiswa pintar dengan menggunakan kreatifitas yang dimiliki dan mendorong pendidikan sekolah yang mempunyai mutu pendidikan sesuai standar nasional.

Pada semester 6 ini kegiatan praktik kerja lapangan 1 (PKL1) yang biasanya dilakukan mungkin agak sedikit berbeda dengan PKL1 tahun-tahun sebelumnya sebab pada tahun ini PKL1 disandingkan dengan program kampus mengajar mitra USU. Mungkin terdengar sedikit berbeda dimana mahasiswa dan mahasiswi prodi kesejahteraan sosial melakukan kegiatan pkl dalam bentuk program kampus mengajar. Apalagi kami yang pada dasarnya bukan mahasiswa pendidikan. Namun, kegiatan PKL 1 ini tetap dijalankan sebaik mungkin. Maka dari itu

program kampus mengajar ini dijalankan dengan menggunakan metode pekerjaan sosial menyesuaikan dengan prodi saya diperkuliahan.

Metode pekerjaan sosial yang dipilih ialah metode pekerjaan sosial dengan tahapan umum/general. Metode pekerjaan sosial tahapan umum ini adalah metode pekerjaan sosial yang digunakan oleh pekerja sosial dalam menangani permasalahan klien. Namun, pada tahapannya tidak terbatas pada ruang lingkup (mikro, mezzo, dan makro). Tahapannya berlaku secara umum/general sehingga tahapan ini dapat di praktikan oleh calon pekerja sosial dalam memberikan layanan sosial kepada pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial (PPKS). Pemilihan metode ini dalam pelaksanaan kampus mengajar sejalan dengan program yang akan dilakukan yaitu literasi, numerasi dan pendidikan karakter bangsa.

Berikut ini tahapan-tahapan yang dilakukan apabila menggunakan metode pekerjaan sosial dengan tahapan umum/general

1. Assesment.
2. Perencanaan Program.
3. Intervensi.
4. Evaluasi Program.
5. Terminasi.

Tahapan Umum Lainnya

1. Engangement and Intake Contract
2. Assesment.
3. Planning.
4. Intervention.
5. Evaluation.
6. Termination.

Program kampus mengajar juga dapat menjadi salah satu solusi dalam menangani permasalahan rendahnya minat literasi, numerasi, dan menanamkan pendidikan karakter bangsa ditingkat sekolah dasar (SD). Keikutsertaan saya dalam kampus mengajar ini bukannya hanya semata-mata karean disandingkan dengan PKL 1. Namun, adanya rasa keingintahuan mengenai bagaimana kebutuhan pendidikan ditingkat SD dan bagaimana peran pekerja sosial dalam menangani permasalahan ditingkat tersebut. Selain itu karena program ini memang bertujuan guna mengajar maka saya juga mengambil bagian dalam memberikan pembelajaran bagi siswa.

Program literasi, numerasi menjadi program yang saya pilih melihat pentingnya literasi dan numerasi berbanding terbalik dengan minat literasi Indonesia yang rendah. bahkan UNESCO menyebut indeks baca masyarakat Indonesia hanya 0,0001 persen atau dapat diartikan hanya 1 dari 1000 orang di Indonesia yang rajin membaca. Menghidupkan minat literasi akan lebih bagus dimulai sejak kecil sebab kebiasaan membaca atau literasi dapat menjadi kebiasaan yang tertanam. Menurut Puspendik Kemdikbud, numerasi diartikan sebagai kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia, maka dari itu numerasi merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki individu. Sedangkan pendidikan karakter bangsa menurut Salahudin dan Alkrienciehie (2013:42) dapat dimaknai sebagai pendidikan moral atau budi pekerti untuk mengembangkan kemampuan seseorang untuk berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-harinya.

Kampus mengajar menempatkan saya di UPT SDN 060973 Asam Kumbang, Medan. Fokus program saya dilakukan di tingkat kelas IV (empat). Kelas IV memiliki jumlah siswa sebanyak 90 orang yang terbagi ke dalam dua kelas. Pelaksanaan PKL 1 bersamaan dengan program kampus mengajar ini saya Rachel Br Tarigan, melakukan program dibawah bimbingan Dosen pembimbing lapangan (DPL) Ibu Malida Putri S. Sos., M. Kesos, Guru Pamong Ibu Sinarta Sinulingga, S.Pd, Serta Dosen Pengampu Bapak Fajar Utama Ritonga S.Sos., M.Kesos. Pelaksanaan program kampus mengajar dimulai dari tanggal 13 Maret 2023 s/d 30 Juni 2023. Tujuan besar dari program yang saya laksanakan di SDN 060973 ialah untuk menguatkan minat literasi, numerasi, dan menanamkan pendidikan karakter bangsa.

METODE

Penelitian ini tergolong penelitian jenis deskriptif kualitatif yang berlokasi di UPT SDN 060973 Asam Kumbang, Medan. Objek pada penelitian ini ialah pelaksanaan program kampus mengajar mitra USU dengan metode pekerjaan sosial tahapan umum/general.

Metode penelitian yang dipakai ialah dengan pendekatan kualitatif dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Selain itu juga menggunakan metode pekerjaan sosial dengan tahapan umum/general dengan langkah-langkah,

1. Engagement dan Intake Contract.

Tahapan engagement dan intake contract merupakan tahapan pendekatan awal terhadap klien ditahap ini pekerja sosial, pekerja sosial Pada tahap ini juga pekerja sosial membuat

kesepakatan terkait kesediaan klien untuk terlibat dalam seluruh proses yang akan dilakukan.

2. Assesment.

Tahapan assessment ini adalah tahapan selanjutnya yang bertujuan untuk menggali dan mempelajari permasalahan yang dihadapi oleh klien. Pada tahap ini peksos harus benar-benar tahu apa yang menjadi masalah klien sebab tahapan selanjutnya ditentukan berdasarkan hasil assessment.

3. Planning.

Planning atau tahap perencanaan program pada tahap ini pekerja sosial menyusun strategi ataupun rencana intervensi guna menyelesaikan masalah klien yang didasari oleh hasil tahapan assessment.

4. Intervention

Tahap ini adalah tahap pelaksanaan rencana intervensi, program atau strategi yang telah direncanakan dilakukan dan pada tahap ini terlihat bentuk bantuan apa yang diberi dan bagaimana bantuan ataupun strategi dijalankan.

5. Evaluation

Pada tahap ini dilakukan penilaian untuk melihat bagaimana hasil tahapan intervensi yang telah dilakukan sehingga dapat dilihat sejauh mana program atau strategi mencapai tujuan.

6. Termination.

Tahap termination adalah tahap akhir pada tahap ini pekerja sosial menghentikan layanan yang diberikan dan memutuskan hubungan kerja dengan klien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kampus mengajar mitra usu berlangsung selama kurang lebih 3 (tiga) bulan. Dimulai dari tanggal 13 Maret 2023 s/d 30 Juni 2023. Berlokasi di UPT SDN 060973 Asam Kumbang, Medan. Beberapa program yang dilakukan pada pelaksanaan kampus mengajar yaitu, kelas literasi, kelas numerasi, dan kelas pendidikan karakter bangsa. Pemilihan ketiga disari oleh kebutuhan siswa, sekolah, dan program dari kampus mengajar mitra USU. Dalam pelaksanaan kampus mengajar saya menjalankan dengan menggunakan metode pekerjaan sosial tahapan umum/general.

1 Engangement dan intake contract



Gambar 1. Lingkungan Sekolah

Pada tahapan awal ini pada Senin, 13 Maret 2023 saya pertama kalinya mendatangi sekolah untuk memberikan surat perintah tugas (SPT), kemudian pada minggu selanjutnya di hari Senin 20 Maret 2023 saya kembali lagi ke sekolah tujuan untuk bertemu dengan kepala sekolah dan menyampaikan maksud, tujuan, serta program yang akan saya berikan kepada siswa di sekolah tersebut. Setelah mendapat persetujuan dari kepala sekolah maka saya diberikan izin sesuai ketrengan kontak yang dimuat dalam SPT dan proposal kampus mengajar, saya kemudian menentukan guru pamong sebagai pendamping saya di sekolah selama pelaksanaan program kampus mengajar. Kegiatan selanjutnya ialah berkeliling melihat keadaan dan situasi sekolah sekaligus mengetahui kelas pelaksanaan kampus mengajar. Kemudian pada Senin 28 Maret untuk pertama kalinya saya bertemu dengan siswa dan melakukan perkenalan satu sama lain dimana siswa disini berperan sebagai klien.v

2 Assasment



Gambar 2. Menjelaskan di depan kelas

Tahapan assasment dilaksanakan pada Senin, 28 maret 2023. Pada tahapan ini dilakukan sesi Tanya jawab dengan klien terkait konsep pembelajaran seperti apa yang mereka suka, apa yang menjadi kendala klien untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, bagaimana kemampuan serta kegiatan siswa atau klien di sekolah dalam melakukan kegiatan literasi dan numerasi, Selain itu juga menanyakan tentang beberapa pertanyaan secara lisan terkait pendidikan karakter bangsa. Hasil dari assessment menunjukkan bahwa kegiatan literasi klien disekolah hanya

sebatas membaca buku tema yang dibagikan kegiata pembelajaran berlangsung, untuk perpustakaan ada, tetapi klien tidak pernah meBaca disana karena juga kondisi perpustakaan juga berfungsi sebagai kantor guru. Kegiatan numerasi juga berlangsung dalam kegiatan pembelajaran terkait dengan perhitungan. Sedangkan untuk karakter pendidikan karakter bangsa hanya diajarkan sejalan dengan materi tema.

3 Planning

Berdasarkan hasil assasment yang dilakukan diawal, kemudian di sesuaikan denan program yang dirancang sebelumnya. Program yang dipili kelas literasi, kelas numerasi, dan kelas pendidikan karakter bangsa. Untuk solusi dari rasa jenuh klien sebagai kendala pembelajarn maka disusun pembelajan dengan konsep belajar sambil bermain, dan dilakukan kegitan ice breaking untuk mengembalikan konsentrasi siswa. Selain itu dilakuka pembelajarn dengan metode digital atau pemakaian proyektor karena berdasarkan pernyataan klien mereka jarang sekali belajar dengan menggunakan proyektor. Strategi lainnya ialah metode kuis dengn tujuan meningkatkan rasa kompetisi siswa dalam belajar.

4 Intervention

Pada Tahapan ini adalah pelaksanaan dari strategi atau program yang telah di susun pada tahapan planning.

- a. Kelas Literasi.

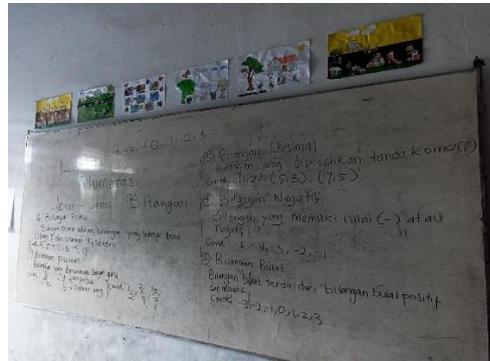


Gambar 3. Literasi berkelompok

Kelas literasi dilakukan beberpak kali selama pelaksanaan kampus mengejar. Sebelum memulai kegiatan literasi klien diminta untuk menyanyikan lagu nasional bersama-sama dengan tujuan untuk menanamkan rasa nasionalisme, klien diminta menyanyikan dengan juga memaknai setiap lirik dalam lagu. Kemudian dibagikan bahan bacaan untuk literasi klien. Diberikan waktu 10-15 menit untuk klien membaca dan menungkan bacaan mere kedalam tulisan. Sesi akhir pada kelas ini klien diminta untuk maju kedepan meBaca atau menceritakan terkait bacaan yag telah mere baca tujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan klien memahami bacaan dan melatih kepercayaan

klien untuk berbicara di depan banyak orang. Kegiatan literasi terkadang juga dilakukan dengan bercerita dan mengarang cerita.

b. Kelas Numerasi



Gambar 4. Materi jenis bilangan.

Kelas Numerasi dilakukan kebanyakan dengan cara kuis dan game. Siswa diberikan soal untuk secepatnya dijawab dan diberi nilai. Beberapa kali juga dijelaskan materi tertentu tentang perhitungan. Misalnya Klien diajarkan jenis-jenis bilangan setelah itu kelas diajak untuk bermain angka berurutan untuk mengetahui angka tersebut termasuk kedalam jenis bilangan apa. Dilakukan juga permainan kelipatan angka untuk melatih klien dalam materi kelipatan.

c. Kelas Pendidikan Karakter Bangsa.



Gambar 5. Menjelaskan materi

Kelas pendidikan karkter bangsa ini dilaksanakan dengan memberikan materi-materi tentang pendidikan karakter berdasarkan nilai dan norma pancasila serta agama. Mengajarkan materi tentang keberagaman agama dan suku bangsa yang ada di Indonesia. Dalam penerapannya dilakukan dalam bentuk pretest dan posttest. Pretest diberikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan lisan sedangkan posttest diberikan dengan soal-soal ataupun kuis untuk dijawab. Beberapa materi diberikan juga dalam bentuk game dan menampilkan video agar kegiatan pembelaja tidak monoton. Ketika klien terlihat mulai merasa jenuh maka dilakukan ice breaking untuk mengembalikan

focus dan minat klien untuk belajar. Beberapa kali juga diberikan pertanyaan dadakan untuk menguji pengetahuan umum klien, seperti menanyakan nama kota, ataupun tebak-tebakan yang berkaitan dengan pengetahuan umum. Pernah juga diberikan soal dalam bentuk teka-teki silang dan ternyata hal tersebut adalah hal yang baru bagi klien sehingga membuat klien penasaran dan tertarik mengerjakan soal.

5 Evaluation.

Pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap program yang telah dilaksanakan untuk melihat apakah program yang diberikan sudah mencapai tujuan yang diharapkan dan melihat manfaatnya bagi klien.

a. Kelas Literasi



Gambar 7. Literasi

Setelah beberapa kali dilaksanakan kelas literasi sudah mampu meningkatkan minat baca klien, yang awalnya klien pertama kali masih bingung untuk menuangkan bacaan dalam bentuk tulisan, lama-kelamaan mereka sudah mampu menuangkan bacaan dengan kata-kata mereka sendiri. Namun, kendala yang dihadapi disini ialah kurangnya bahan bacaan dan perpustakaan sekolah yang belum berfungsi sebelumnya sehingga klien tidak dapat selalu melakukan kegiatan literasi. Dirumah juga klien tidak memiliki bahan bacaan dan kebanyakan mereka dirumah sibuk bermain gawai.

b. Kelas Numerasi.

Perkembangan yang terlihat dari klien setelah mengikuti kelas literasi ialah mereka sudah semakin mampu melakukan perhitungan dalam bentuk campuran, dapat memahami beberapa jenis bilangan, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang angka kelipatan.

c. Kelas Pendidikan Karakter Bangsa



Gambar 6. Mengerjakan soal

Pelaksanaan kelas ini menciptakan beberapa pencapaian pada klien, diantaranya. Mereka memahami bagaimana sikap berdasarkan nilai pancasila seperti kejujuran, kedisiplinan, gotong-royong, kebersihan, memahami keberagaman agama yang ada di Indonesia, dan keberagaman suku bangsa di Sumatera Utara. Berdasarkan hasil posttest juga menjadi patokan mereka dalam memahami materi. Mereka sudah mampu membuat dan menyusun pantun, memahami keberagaman di Indonesia melalui materi bhineka tunggal ika, dan bagaimana bersikap ditengah-tengah keberagaman.

6 Termination

Setelah tahapan evaluasi maka di tahap terminasi dilakukan pemutusan hubungan kerja dengan klien. Berdasarkan hasil evaluasi bahwa seluruh program dan materi pembelajaran sudah dilakukan dengan baik, selain itu tanggal kontrak yang tertulis di surat perintah tugas juga sudah berakhir maka dilakukan pemutusan hubungan dengan pihak sekolah. Beberapa hari sebelumnya diminta kepada pihak sekolah surat pelepasan tugas bagi mahasiswa kampus mengajar. mahasiswa mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak sekolah, memberikan kesan dan pesan selama melakukan kegiatan kampus mengajar disekolah tersebut dan meminta izin pamit daari sekolah karena tugas menjadi bagian kampus mengajar sudah selesai.

SIMPULAN

Implementasi program kampus mengajar dengan menggunakan metode pekerjaan sosial tahapan umum/general ternyata dapat dilakukan, penggabungan kegiatan mengajar dengan metode pekerjaan sosial ini dapat membuat lebih memahami apa yang dibutuhkan siswa dalam hal ini sebagai klien. Setiap langkah dalam metode tersebut menjadikan program ataupun strategi yang diberikan lebih tertata dan menyesuaikan dengan kebutuhan dari permasalahan yang dimiliki klien dalam hal ini mengatasi kendala klien dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta meningkatkan literasi dan numerasi klien. Pelaksanaan kelas

literasi, kelas numerasi, dan kelas pendidikan karakter bangsa yang dilakukan dengan cara bermain game, pemakaian proyektor, pemutaran video pembelajaran, kuis, dan ice breaking membuat klien menjadi tidak mudah jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan program kampus mengajar ini memang tidaklah mudah. Namun berkat dukungan dari beberapa pihak maka keseluruhan program yang saya rencanakan dapat terlaksana sepenuhnya. Maka dari itu saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Sri Lindawati, S.Pd selaku Kepala Sekolah UPT SDN 060973 Asam Kumbang yang sudah mengizinkan saya untuk melaksanakan program kampus mengajar di sekolah tersebut. Terima kasih kepada guru pamong saya Ibu Sinarta Sinulingga, S.Pd yang sudah begitu baik mendampingi saya selama di sekolah. Terima kasih kepada Dosen pembimbing lapangan (DPL) yang sudah membimbing saya selama kampus mengajar ini Ibu Malida Putri S. Sos., M. Kesos. Terima kasih kepada BaBapak Fajar Utama Ritonga S.Sos., M.Kesos selaku dosen pengampu yang telah membimbing saya menjalani PKL1. Tidak lupa juga saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa-siswi yang sudah ikut serta dalam setiap program yang saya berikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajar, Agus, dan Mia. 2022. Buku Panduan Praktik Kerja Lapangan 1&2. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sumatera Utara.
- Rukminto Adi, Isbandi. 2015. Kesejahteraan Sosial. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nurul Anwar, Rosyida. 2021. Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan. 9 (1). 210-219.